



NEW NORMAL

LAPORAN
TAHUNAN **2020**



DAFTAR ISI

TENTANG SMERU	3
SAMBUTAN	5
MOMEN PENTING	10
KEGIATAN UTAMA	12
WILAYAH PENELITIAN	22
STRUKTUR ORGANISASI	38
LAPORAN KEUANGAN 2019 & 2020	41

LAPORAN TAHUNAN 2020

Penulis: The SMERU Research Institute

Editor: Budhi Adrianto, Gunardi Handoko, Wiwin Purbaningrum

Foto sampul: Fatin Nuha Astini/SMERU

--Jakarta: The SMERU Research Institute, 2020.

--44p.; 27 cm.

1. Laporan 2. Research

I. Title II. Author

DDC'23 001.4

Diterbitkan oleh:

The SMERU Research Institute

Jl. Cikini Raya No. 10A

Jakarta 10330 Indonesia

Maret 2022



Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi-NonKomersial 4.0 Internasional.

Konten SMERU dapat disalin atau disebarluaskan untuk tujuan nonkomersial sejauh dilakukan dengan menyebutkan The SMERU Research Institute sebagai sumbernya. Jika tidak ada kesepakatan secara kelembagaan, format PDF publikasi SMERU tidak boleh diunggah dalam jaringan (daring) dan konten daring hanya bisa dipublikasikan melalui tautan ke situs web SMERU.


Untuk mendapatkan informasi mengenai publikasi SMERU, hubungi kami melalui nomor telepon 62-21-31936336, nomor faks 62-21-31930850, atau alamat surel smeru@smeru.or.id; atau kunjungi situs web smeru.or.id.

 The SMERU Research Institute

 @SMERUInstitute

 The SMERU Research Institute

 The SMERU Research Institute

 @smeru.institute



TENTANG SMERU

The SMERU Research Institute adalah lembaga independen yang melakukan studi kebijakan publik dan merupakan lembaga terdepan dalam penelitian di bidang kemiskinan dan ketidakmerataan di Indonesia. Kerja penelitian kami berfokus pada berbagai aspek sosial-ekonomi yang sangat penting bagi isu-isu pembangunan kontemporer di Indonesia. Kami mengkhususkan diri pada analisis kemiskinan, penelitian kebijakan, dan pemantauan dan evaluasi. Ketiga elemen penghasil pengetahuan yang saling berhubungan ini diarahkan untuk mendukung perumusan kebijakan berbasis bukti, yang dapat memberikan manfaat besar bagi orang-orang paling miskin dan rentan di Indonesia.

VISI

Terwujudnya masyarakat Indonesia yang bebas dari kemiskinan absolut dan ketidakmerataan yang tinggi melalui penelitian yang bertujuan menghasilkan strategi, kebijakan, dan aksi penanggulangan kemiskinan dan ketidakmerataan yang berbasis bukti.

MISI

- Melakukan penelitian mengenai berbagai isu terkait kemiskinan guna memperbaiki kebijakan publik dan swasta, serta pelaksanaannya.
- Melakukan penjangkauan efektif kepada Pemerintah Pusat dan pemerintah daerah, masyarakat sipil, kalangan akademis, komunitas internasional, dan sektor swasta.
- Mendukung wacana kebijakan publik dan swasta yang inklusif mengenai strategi penanggulangan kemiskinan dan ketidakmerataan.
- Memperkuat peran masyarakat sipil dalam perumusan dan pelaksanaan kebijakan publik dan swasta.

Pandemi penyakit koronavirus 2019 (COVID-19) telah mengubah dunia dan menghadapkan kita dengan berbagai tantangan yang tak terbayangkan sebelumnya. Sejak kasus COVID-19 pertama di Indonesia diumumkan oleh pemerintah pada Maret 2020, jumlah kasus harian yang dilaporkan terus meningkat. Kebijakan pembatasan sosial yang diterapkan untuk menghambat penyebaran virus berdampak pada kegiatan perekonomian sejak triwulan kedua 2020. Karena kebijakan tersebut juga berdampak negatif pada rumah tangga miskin dan rentan, maka pemerintah memperluas cakupan berbagai program perlindungan sosial untuk menaungi mereka dari guncangan ekonomi.

Terkait kondisi tersebut, The SMERU Research Institute sebagai lembaga penelitian kebijakan publik aktif melakukan kajian dan memberi sumbangan pemikiran untuk memitigasi dampak sosial-ekonomi pandemi COVID-19, termasuk berkontribusi dalam berbagai perumusan kebijakan perlindungan sosial. Semua itu kami lakukan untuk makin mengukuhkan komitmen SMERU dalam mendorong perumusan kebijakan berbasis bukti baik di tingkat nasional maupun daerah.

Tahun 2020 ditandai dengan bergabungnya sahabat setia kami, Ibu Nuning Akhmadi, sebagai anggota Pembina Yayasan SMERU.

Dasar pertimbangan pengangkatannya adalah kiprah dan antusiasme beliau dalam membantu membangun reputasi SMERU sejak lembaga ini didirikan hingga sekarang. Kini SMERU telah menjadi lembaga penelitian terdepan dalam analisis, pemantauan, dan evaluasi kebijakan publik.

Pada kesempatan ini, perkenankan kami untuk menyampaikan terima kasih kepada Pemerintah Pusat dan pemerintah daerah, serta semua pemangku kepentingan dan penyandang dana atas kepercayaan mereka kepada SMERU selama tahun yang menantang ini. Secara khusus kami juga ingin berterima kasih kepada Department of Foreign Affairs and Trade (DFAT) melalui Knowledge Sector Initiative (KSI) yang telah memberi dukungan pendanaan untuk memungkinkan SMERU berperan dalam memproduksi dan melakukan diseminasi pengetahuan secara luas sebagai barang publik (*public good*) yang dapat diakses secara terbuka. Kami juga berterima kasih kepada Pemerintah Inggris, Pemerintah Australia, dan Bill & Melinda Gates Foundation yang telah mendanai program Research on Improving Systems of Education (RISE) di Indonesia. Semoga kami dapat menjalankan amanah dan kepercayaan tersebut dengan sebaik-baiknya. Akhir kata, kami sampaikan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada manajemen dan segenap staf SMERU atas kerja keras mereka pada tahun yang sulit ini.

Sudarno Sumarto

KETUA PEMBINA



Mukti Mulyana SMERU

Pada akhir 2019, kami-manajemen dan seluruh staf-telah merumuskan Rencana Strategis SMERU 2020–2024. Rencana strategis ini diarahkan untuk terus meningkatkan relevansi SMERU dan memperkuat keberlanjutan finansial lembaga. Dengan tetap berfokus pada penelitian berkualitas untuk memberikan sumbangan pemikiran dalam perumusan kebijakan sosial-ekonomi yang lebih berpihak kepada masyarakat miskin dan rentan, SMERU akan memperluas jangkauannya ke pemerintah daerah dan pemangku kepentingan nonpemerintah-khususnya sektor swasta. Rencana strategis tersebut juga merumuskan berbagai rencana kerja untuk (i) meningkatkan pemahaman berbagai kalangan tentang pentingnya penelitian sebagai landasan penyusunan kebijakan (*research literacy*), (ii) mencari sumber-sumber pendanaan baru, dan (iii) memperkuat dukungan administrasi, teknologi informasi, dan manajemen pengetahuan.

Pada tahun pertama pelaksanaan rencana strategis tersebut, kami menghadapi tantangan besar berupa pandemi penyakit koronavirus 2019 (COVID-19). Untuk mencegah penyebaran koronavirus tersebut, kami (i) menerapkan sistem kerja dari rumah, (ii) menghentikan sementara kegiatan pengambilan data secara tatap muka, (iii) menyusun dan menerapkan cara-cara baru untuk melakukan penelitian dan pengambilan data secara daring, serta (iv) menyusun protokol kesehatan untuk pelaksanaan kegiatan tatap muka yang tidak bisa dihindari. Kami juga mengalihkan sumber daya yang

tersedia untuk menginisiasi berbagai kajian cepat terkait dampak sosial-ekonomi pandemi COVID-19. Hasil berbagai kajian cepat tersebut diterbitkan dalam bentuk laporan ringkas dan catatan kebijakan yang disampaikan kepada pemangku kepentingan terkait. Pada saat yang sama, kami tetap menepati komitmen dengan berbagai pihak. Sepanjang 2020, kami melaksanakan 50 proyek penelitian dan nonpenelitian; 17 di antaranya selesai sebelum akhir Desember 2020. Kami juga telah menerbitkan lima artikel jurnal, delapan catatan kebijakan, serta puluhan laporan dan artikel.

Semua capaian tersebut dapat diraih berkat dukungan berbagai pihak dan kerja keras seluruh staf SMERU. Kami mengucapkan terima kasih kepada berbagai lembaga donor, lembaga pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, dan perusahaan swasta yang telah memberikan dukungan dan bekerja sama dengan kami sepanjang 2020. Secara khusus, kami mengucapkan terima kasih kepada Knowledge Sector Initiative (KSI) dan RISE (Research on Improving Systems of Education) Programme yang telah memberikan dukungan jangka panjang kepada kami. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh staf SMERU yang telah bekerja keras untuk mewujudkan visi dan misi lembaga walaupun berada dalam masa sulit akibat pandemi, serta kepada Pembina, Pengawas, dan Pengurus Yayasan SMERU yang terus memberikan dukungan demi kelancaran kegiatan lembaga. Semoga kita semua dapat terus melanjutkan kerja keras ini pada tahun-tahun mendatang.

Widjajanti Isdijoso

DIREKTUR



Mukti Mulyana/SMERU



YAYASAN SMERU

PEMBINA

Dr. Sudarno Sumarto
(Ketua)
The SMERU Research Institute & TNP2K,
Jakarta

Prof. Dr. Syarif Hidayat
(Wakil Ketua)
Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia,
Jakarta

Dr. Syaikhul Usman
(Anggota)
The SMERU Research Institute, Jakarta

Gregory Churchill, J.D (Alm.)
(Anggota)
Konsultan hukum & dosen (purnatugas)

Dr. Chris Manning
(Anggota)
The Australian National University,
Canberra, Australia

Dr. Ruth Stella Petrunella Thei
(Anggota)
Fakultas Pertanian, Universitas Mataram,
Lombok

Nuning Akhmadi, M.Sc.
(Anggota)
Tokyo, Jepang

PENGAWAS

Dr. Asep Suryahadi
(Ketua Pengawas)
The SMERU Research Institute, Jakarta

Dr. Ilyas Saad (Alm.)
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Swadaya,
Jakarta

Bambang Sulaksono, M.M.
The SMERU Research Institute
(purnatugas), Jakarta

PENGURUS

Widjajanti Isdijoso, M.Ec.St.
(Ketua)
The SMERU Research Institute, Jakarta

Athia Yumna, M.Sc.
(Sekretaris)
The SMERU Research Institute, Jakarta

Hesti Marsono, M.Sc.
(Bendahara)
The SMERU Research Institute, Jakarta

PENASIHAT

Prof. Boediono
Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

Dr. Chris Manning
The Australian National University, Canberra, Australia

Prof. James J. Fox
The Australian National University, Canberra, Australia

Emeritus Prof. Gavin Jones
The Australian National University, Canberra, Australia

Prof. Gustav F. Papanek
Boston Institute for Developing Economies, Boston,
Amerika Serikat

Prof. Lant H. Pritchett
Blavatnik School of Government, University of Oxford,
Inggris

Prof. Mohamad Ikhsan
Universitas Indonesia, Jakarta

Dr. Solita Sarwono
Konsultan lepas, Wassenaar, Belanda

MOMEN PENTING

JAN

PUBLIKASI

Artikel berjudul 'The (lack of) Distortionary Effects of Proxy-means Tests: Results from a Nationwide Experiment in Indonesia' yang ditulis oleh Abhijit Banerjee, Rema Hanna, Benjamin A. Olken, Sudarno Sumarto diterbitkan di Journal of Public Economics Plus, Vol 1, 2020

FEB

ACARA

Wandira Larasati mempresentasikan Indeks Pembangunan Ekonomi Inklusif pada acara APEC Economic Committee Meeting: Structural Reform and Beyond GDP di Kuala Lumpur, Malaysia

PUBLIKASI

SMERU bersama MAHKOTA menerbitkan laporan penelitian berjudul 'Penguatan Peluang Ekonomi Keluarga Penerima Program Keluarga Harapan: Studi Kasus di Empat Kabupaten di Jawa'

MAR

PUBLIKASI

Artikel berjudul 'Inequality of Opportunity among Indonesian School Children: Education, Electricity and Clean Water' yang ditulis oleh Indra, Suahasil Nazara, Djoni Hartono, dan Sudarno Sumarto telah terbit di International Journal of Development Issues 19 (1), 2020

APR

ACARA

SMERU, didukung oleh KSI-DFAT, menyelenggarakan webinar diseminasi hasil penelitian 'Menuju Ekonomi Digital yang Inklusif'

MEI

ACARA

SMERU bekerja sama dengan Kementerian PPN/Bappenas (didukung oleh KSI-DFAT) menyelenggarakan webinar 'Dampak COVID-19 pada Pembangunan Ekonomi Inklusif di Jawa Barat dan Respons Pemerintah Daerah'

ACARA

Niken Rarasati memberikan paparan "Mengenal CERMAT (Comprehensive Mathematics and Reading Assessment Tool)" pada rapat terbatas yang diselenggarakan oleh GTK, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

PUBLIKASI

Artikel berjudul 'Inequality and Violent Conflict: New Evidence from Selected Provinces in Post-Soeharto Indonesia' yang ditulis oleh Mohammad Zulfan Tadjoeeddin, Athia Yumna, Sarah E. Gultom, M. Fajar Rakhmadi & Asep Suryahadi diterbitkan di Journal of the Asia Pacific Economy, 2020

JUN

PUBLIKASI

Artikel berjudul 'A Typology of Community Forestry Approaches in Indonesia: Implications for External Support to Forest Communities' yang ditulis oleh Kurniasih, H., Ford, R.M., Keenan, R.J., King, B.J telah diterbitkan di International Forestry Review 22 (2), 2020

JUL

ACARA

SMERU, didukung oleh KSI-DFAT, melakukan serangkaian diseminasi publik yang memaparkan temuan penelitian dari 6 studi yang menganalisis kondisi sosial-ekonomi di tengah pandemi COVID-19

ACARA

Florischa Ayu Tresnatri mempresentasikan temuan penelitian salah satu Laboratorium Pembelajaran Program RISE di Indonesia pada acara The 8th European Conference on Education (ECE2020) yang diselenggarakan oleh International Academic Forum (IAFOR)

AGU

ACARA

Shintia Revina menjadi salah satu pembicara yang mengulas 'Upaya dan Tantangan dalam Meningkatkan Kualitas Guru Indonesia' pada acara webinar 'Talkshow on Educating the Nation: 2020–2045' yang diselenggarakan oleh The Jakarta Post

PUBLIKASI

Artikel berjudul 'Estimating the Impact of COVID-19 on Poverty in Indonesia' yang ditulis oleh Asep Suryahadi, Ridho Al Izzati dan Daniel Suryadarma diterbitkan di Bulletin of Indonesian Economic Studies, Vol 56, 2020–Issue 2

SEP

ACARA

Jimmy Berlian Oley memberikan masukan terhadap RUU Penanggulangan Bencana dalam acara Rapat Dengar Pendapat Umum kepada Komisi VIII DPR RI

PUBLIKASI

Temuan penelitian 'Dampak Pandemi COVID-19 pada Layanan Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA): Studi Kasus di Lima Wilayah di Indonesia' diterbitkan di Buletin Gender Observatory edisi September 2020

ACARA

SMERU bekerja sama dengan Kementerian PPN/Bappenas dan MAMPU menyelenggarakan webinar diseminasi penelitian longitudinal lima tahun (2014–2019) berjudul 'Mendorong Akses Layanan Perempuan Miskin yang Lebih Baik'

OKT

ACARA

SMERU menjadi tuan rumah untuk empat webinar Forum Kajian Pembangunan dengan topik kemiskinan, ketahanan pangan & gizi, sistem pengembangan dan perekrutan guru, dan kewirausahaan di kalangan pemuda

PUBLIKASI

Artikel berjudul 'Going Beyond Cooperation: Indonesia's COVID-19 Response' yang ditulis oleh Hening Wikan diterbitkan di situs web Policy Forum, sebuah platform yang dikelola oleh The Asia and Public Policy Society

NOV

PUBLIKASI

Florischa Ayu Tresnatri dan Arjuni Rahmi Barasa menulis artikel yang diterbitkan pada situs web The Conversation berjudul 'Selama Pandemi, Peran Kepala Sekolah masih Minim dalam Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh'

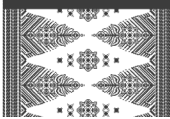
PUBLIKASI

Kertas kerja berjudul 'Progress and Stagnation in the Livelihood of Informal Workers in an Emerging Economy: Long-term Evidence from Indonesia' yang ditulis oleh Mayang Rizky, Daniel Suryadarma, Asep Suryahadi diterbitkan dalam publikasi The United Nations University World Institute for Development Economics Research (UNU-WIDER)

DES

PUBLIKASI

SMERU dan TNP2K menerbitkan laporan berjudul 'Situasi Lansia di Indonesia dan Akses terhadap Program Perlindungan Sosial: Analisis Data Sekunder'





SOROTAN PENELITIAN

RISET UNTUK MASUKAN KEBIJAKAN PENANGGULANGAN DAMPAK SOSIAL-EKONOMI PANDEMI COVID-19

Pandemi penyakit koronavirus 2019 (COVID-19) yang terjadi di hampir seluruh belahan dunia tidak hanya mengguncang sektor kesehatan tetapi juga menyebabkan krisis ekonomi yang berdampak pada penurunan kualitas hidup manusia. Di Indonesia, ketimpangan sosial-ekonomi yang telah lama ada memperparah dampak pandemi karena tidak semua orang memiliki kemampuan yang sama untuk menghadapi krisis. Situasi ini mendorong SMERU untuk menginisiasi dua penelitian besar sepanjang 2020 untuk memberi masukan bagi para pemangku kepentingan, khususnya pembuat kebijakan, dalam merespons dampak sosial-ekonomi pandemi COVID-19 di Indonesia.

Penelitian pertama merupakan kajian cepat mengenai dampak sosial-ekonomi pandemi COVID-19 di Indonesia yang dilaksanakan dengan dukungan Knowledge Sector Initiative (KSI) dan Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas). Kajian ini dilakukan sepanjang April–September 2020 di tingkat nasional dengan studi kasus di lima provinsi, yaitu DKI Jakarta, Jawa Barat, Bali, Sulawesi Selatan, dan Nusa Tenggara Timur. Kajian ini mencakup sembilan substudi: lima studi mengenai dampak sosial-ekonomi dan empat studi mengenai kebijakan pemerintah dalam merespons pandemi. Kelima studi mengenai dampak sosial-ekonomi meliputi dampak pandemi COVID-19 pada (i) kemiskinan, (ii) ketenagakerjaan, (iii) pendidikan (pembelajaran jarak jauh), (iv) layanan gizi dan kesehatan ibu dan anak, serta (v) ketangguhan masyarakat. Sementara itu, kajian mengenai kebijakan pemerintah meliputi studi pemantauan terhadap (i) tata kelola dan respons kebijakan Pemerintah Pusat dan pemerintah daerah, (ii) Program Keluarga Harapan (PKH) dan bantuan sembako, (iii) Bantuan Langsung Tunai-Dana Desa (BLT-DD), dan (iv) Kartu Prakerja.

Hasil kajian ini secara umum menunjukkan bahwa ketimpangan sosial-ekonomi yang terjadi di Indonesia membuat tidak semua orang memiliki kemampuan yang sama dalam mengelola krisis akibat pandemi COVID-19. SMERU memprediksi bahwa tingkat kemiskinan akan naik menjadi 12,4% dengan 2,3 juta orang berpotensi kehilangan pekerjaan.

Sejumlah aktivitas sosial pun terganggu; misalnya, pembelajaran jarak jauh terkendala akibat minimnya akses dan literasi digital, serta jumlah kunjungan masyarakat ke layanan gizi dan kesehatan ibu dan anak menurun. Pemerintah Pusat dan pemerintah daerah pun menghadapi banyak tantangan dalam merespons dampak pandemi, seperti pendistribusian program bantuan sosial yang tidak tepat sasaran.

Penelitian berikutnya merupakan kajian di tingkat rumah tangga yang dilakukan SMERU bersama UNDP, UNICEF, dan Prospera. Selain menyajikan potret dampak sosial-ekonomi pandemi COVID-19 yang representatif secara nasional pada aspek penghidupan, ketenagakerjaan, serta akses terhadap layanan sosial dasar, kajian ini secara spesifik mengukur dampak pandemi pada (i) kelompok rentan (anak-anak, perempuan, pekerja harian, dan penyandang disabilitas) dan (ii) rumah tangga di wilayah pascabencana (Nusa Tenggara Barat dan Sulawesi Tengah). Temuan awal kajian ini mengindikasikan bahwa Pemerintah Pusat dan pemerintah daerah perlu menyusun kebijakan afirmatif di berbagai sektor bagi wilayah dan rumah tangga termiskin yang terdampak pandemi COVID-19.

Berbagai studi di atas menyediakan bukti yang sangat penting sebagai masukan untuk penyusunan kebijakan selama pandemi. Melalui kajian-kajian tersebut, SMERU telah turut berkontribusi pada perbaikan penanganan pandemi melalui berbagai rekomendasi kebijakan yang ditujukan kepada pembuat kebijakan terkait. Contohnya adalah rekomendasi mengenai revisi Undang-Undang No. 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana yang disampaikan kepada BNPB dan Komisi IX DPR RI; pemutakhiran Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) kepada Bappenas dan Kementerian Sosial; pelaksanaan pembelajaran jarak jauh kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; peningkatan layanan kesehatan ibu dan anak kepada Kementerian Kesehatan; serta berbagai program stimulus dan pemulihan ekonomi kepada Kementerian Koordinator Bidang Ekonomi, Kementerian Keuangan, dan Kementerian Ketenagakerjaan. ■



Kepatuhan masyarakat pada protokol kesehatan tidak hanya dilandasi kesadaran akan bahaya terinfeksi virus, tetapi juga faktor sosial-budaya dan ekonomi.

[Lokasi: Jakarta, Indonesia]

Kredit foto: Mukti Mulyana/SMERU

KOLABORASI PEMANGKU KEPENTINGAN DAN AKSES PEREMPUAN MISKIN TERHADAP LAYANAN PUBLIK

Selama beberapa dekade terakhir, Program Kemitraan Australia-Indonesia untuk Kesetaraan Gender dan Pemberdayaan Perempuan (MAMPU) telah memusatkan perhatiannya pada intervensi terhadap perempuan miskin dan organisasi perempuan (mitra MAMPU) yang bergerak di bidang pemberdayaan perempuan, termasuk perempuan miskin. Pada pertengahan 2020, SMERU telah menyelesaikan studi *endline* yang merupakan bagian dari penelitian longitudinal selama enam tahun (2014–2020) dan didanai Program MAMPU. Studi *endline* ini memiliki lima tema: (i) akses perempuan miskin terhadap program perlindungan sosial, (ii) akses perempuan miskin pekerja rumahan terhadap perlindungan sosial tenaga kerja, (iii) akses perempuan buruh migran luar negeri terhadap perlindungan ketenagakerjaan, (iv) peningkatan status kesehatan dan gizi perempuan, dan (v) pengurangan kekerasan terhadap perempuan.

Studi *endline* ini menemukan bahwa upaya peningkatan ketersediaan layanan dapat dilakukan melalui kolaborasi antarpemangku kepentingan untuk menambah jumlah dan keterjangkauan layanan. Sebagai contoh, Pemerintah Pusat dan pemerintah daerah telah meningkatkan akses masyarakat terhadap program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dengan menambah kuota peserta. Selain menambah kuota, peningkatan akses tersebut didukung oleh para pemangku kepentingan lain, seperti pemerintah desa dan kader pos pelayanan terpadu (posyandu). Pemerintah desa bahu-membahu dengan kader dari warga masyarakat, seperti kader posyandu, untuk secara aktif mendata masyarakat miskin yang belum memiliki JKN-Kartu Indonesia Sehat (KIS).

Temuan penting lain dari studi ini adalah bahwa perubahan perilaku perempuan miskin dalam mengakses layanan dapat dicapai dengan kolaborasi serupa. Sebagai contoh, perempuan miskin yang tergabung dalam kelompok dampingan 'Aisyiyah dan mengikuti kelas reproduksi turut mengajak perempuan lain, baik secara langsung maupun tidak langsung, untuk berpartisipasi dalam kegiatan pemeriksaan kesehatan reproduksi gratis.

Hasil studi *endline* tersebut telah dipaparkan kepada para pemangku kepentingan—baik pemerintah maupun pihak nonpemerintah—dalam berbagai kesempatan. Salah satu rekomendasi dari studi tersebut dipakai sebagai landasan pembentukan kolaborasi-kolaborasi antarpemangku kepentingan, terutama di tingkat daerah, untuk meningkatkan akses perempuan miskin terhadap layanan publik. Salah satu bentuk kolaborasi yang dilakukan oleh pemerintah adalah dengan menggandeng lembaga swadaya masyarakat (LSM). Pemerintah daerah berupaya meningkatkan akses perempuan miskin dengan meningkatkan ketersediaan layanan, sementara pihak nonpemerintah berkontribusi pada pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang dapat mendorong perempuan miskin untuk mengakses layanan publik. ■



Upaya peningkatan akses perempuan miskin terhadap layanan publik di lima tema penghidupan harus dilakukan dari dua sisi, yaitu dari sisi ketersediaan layanan dan dari sisi perubahan perilaku perempuan miskin.

[Lokasi: Indonesia]

Kredit foto: SMERU

ADAPTASI PENELITIAN PENDIDIKAN SELAMA PANDEMI COVID-19

Di tengah berbagai tantangan akibat pandemi penyakit koronavirus 2019 (COVID-19) selama 2020, SMERU tetap berkomitmen untuk melakukan kajian pendidikan guna mendukung penyusunan kebijakan pendidikan berbasis bukti di Indonesia. Dalam memenuhi komitmennya, SMERU bekerja sama dengan pemangku kepentingan terkait, mulai dari Pemerintah Pusat, pemerintah daerah, mitra pembangunan, hingga penyedia layanan pendidikan garis depan, seperti kepala sekolah dan guru. Komitmen tersebut diwujudkan dalam bentuk adaptasi penelitian pendidikan oleh Program RISE dan keterlibatan SMERU dalam berbagai penelitian pendidikan dengan lembaga lain.

Program RISE, sebuah program yang bertujuan mengkaji reformasi guru di tingkat nasional dan inovasi kebijakan pendidikan di tingkat daerah, melakukan adaptasi penelitian pendidikan sebagai respons terhadap pandemi COVID-19. Akibat pandemi ini, kegiatan penelitian Program RISE tahun ini berbeda dari tahun-tahun sebelumnya. Tim peneliti harus membuat sejumlah penyesuaian dalam kegiatan penelitiannya dengan, antara lain, melakukan survei daring untuk mengumpulkan data guru dan mengembangkan alat penilaian pembelajaran siswa yang disebut Comprehensive Reading and Mathematics Assessment Tool (CERMAT) versi daring untuk mengumpulkan data siswa.

Tim peneliti Program RISE menyadari bahwa pandemi COVID-19 juga berakibat pada penutupan sekolah yang menimbulkan kekhawatiran akan penurunan kemampuan siswa. Program RISE merespons dampak potensial ini dengan menerbitkan beberapa catatan kebijakan yang berisi (i) pedoman untuk memulihkan penurunan kemampuan siswa, (ii) aspek-aspek yang harus diperhatikan ketika sekolah dibuka kembali, dan (iii) contoh kegiatan belajar mengajar yang dapat dijadikan acuan untuk mengejar ketertinggalan

siswa dalam belajar. Selain itu, untuk mempelajari dampak potensial dari pandemi COVID-19 pada penurunan kemampuan siswa, Program RISE melakukan penelitian terkait dampak disrupsi penyelenggaraan pendidikan pada hasil pembelajaran siswa.

Selain melanjutkan kegiatan-kegiatan penelitian Program RISE, SMERU kembali terlibat dalam program peningkatan kualitas pendidikan yang diselenggarakan oleh INSPIRASI Foundation. Salah satu peneliti SMERU menjadi penasihat dalam proses evaluasi implementasi Program Inisiatif Kepemimpinan Pendidikan untuk Raih Prestasi (INSPIRASI) angkatan kedua. Proses evaluasi tersebut meliputi dua aspek, yaitu memperbaiki desain intervensi menggunakan asesmen cepat terhadap hasil sebuah program (*rapid outcome assessment*) dan melihat apakah intervensi program INSPIRASI dapat membangun komunitas praktik (*community of practice*) pada Kelompok Kerja Kepala Sekolah (K3S). Hasil evaluasi menunjukkan bahwa transformasi K3S menjadi komunitas praktik dapat terjadi pada komunitas kepala sekolah yang dapat bekerja sama dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan bersedia mengadopsi paradigma penyelesaian masalah dalam kegiatan manajemen sekolah.

SMERU juga turut mendukung Program Kemitraan Australia-Indonesia untuk Pembangunan Ekonomi (Prospera) dalam melakukan kajian atas belanja anggaran pendidikan di Indonesia untuk Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Aspek belanja anggaran dalam sistem pendidikan di Indonesia ini perlu ditelaah agar alokasi pengeluaran dapat selaras dengan tujuan dasar penyelenggaraan pendidikan. Kajian oleh SMERU dan Prospera tersebut merupakan salah satu sumber informasi untuk merealisasikan alokasi belanja anggaran pendidikan yang lebih efisien, terutama dalam upaya meningkatkan capaian hasil pendidikan. ■



Pandemi COVID-19 mengakibatkan ditutupnya sekolah dan diberlakukannya pembelajaran jarak jauh. Siswa beradaptasi dengan belajar dari rumah (BDR) menggunakan laptop atau ponsel pintar (*smartphone*)

[Lokasi: Jakarta, Indonesia]

Kredit foto: Novita Eka Syaputri/SMERU

MENDUKUNG PEMBANGUNAN PEMUDA BERBASIS BUKTI

Pembangunan pemuda merupakan investasi yang strategis untuk kemajuan bangsa Indonesia dalam jangka menengah dan panjang. Saat ini pemuda Indonesia masih menghadapi beragam kerentanan yang dapat menghalangi mereka untuk berkiprah dalam pembangunan secara optimal. Di antara faktor-faktor yang memengaruhinya adalah perkembangan fisiologis dan psikologis pemuda. Pemuda memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dalam perjalanan mereka untuk mencari jati diri, dan hal ini membuat mereka rentan terhadap perilaku berisiko. Di samping itu, rentang usia pemuda (16–30 tahun) merupakan masa transisi dari kehidupan anak ke kehidupan individu dewasa yang mandiri. Jika pemuda tidak mendapatkan dukungan yang tepat, produktivitas mereka dalam jangka pendek dan panjang bisa terancam. Menyadari pentingnya investasi terhadap pemuda, pemerintah menetapkan upaya peningkatan kualitas pemuda sebagai salah satu kegiatan prioritas dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020–2024.

Sepanjang 2020, SMERU telah memberikan dukungan kepada pemerintah dengan melakukan analisis situasi dan memberikan masukan untuk perumusan kebijakan pembangunan pemuda. Dengan dukungan dari United Nations Population Fund (UNFPA), SMERU membantu Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) menyusun tiga dokumen: Laporan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Pemuda dan Remaja di Indonesia 2015–2019, Laporan Indeks Pembangunan Pemuda (IPP) 2019, dan dokumen Strategi Nasional Kewirausahaan Pemuda.

Laporan TPB Pemuda dan remaja serta Laporan IPP merupakan dua laporan yang saling melengkapi dalam mengidentifikasi isu pembangunan kepemudaan dan memotret sejauh mana perkembangan pembangunan pemuda di Indonesia. Secara umum, kedua laporan ini menunjukkan adanya kemajuan pembangunan pemuda di Indonesia. Namun, belum semua aspek kehidupan pemuda mengalami kemajuan signifikan. Salah satu yang relatif tertinggal adalah aspek yang berkaitan dengan lapangan dan kesempatan kerja-hal ini mengindikasikan kesulitan yang dihadapi pemuda dalam mencari pekerjaan dan

penghidupan yang layak. Bahkan, tiga perempat dari seluruh penganggur di Indonesia adalah pemuda.

Tertinggalnya pembangunan ketenagakerjaan pemuda ini mengindikasikan urgensi untuk memprioritaskan penyelesaian persoalan ketenagakerjaan pemuda. Pengembangan kewirausahaan menjadi salah satu upaya yang akan didorong Bappenas, mengingat besarnya minat pemuda untuk menjadi pengusaha, tetapi hanya sedikit yang betul-betul menjadi pengusaha. Terkait hal ini, SMERU membantu Bappenas menyusun dokumen Strategi Nasional Kewirausahaan Pemuda yang akan menjadi rujukan pemerintah, baik di tingkat pusat maupun daerah, dalam mendorong kewirausahaan pemuda dan menjadikan pemuda bagian dari solusi untuk mengatasi pengangguran. Meskipun belum diterbitkan secara resmi sebagai dokumen kebijakan, dokumen ini sudah sempat dihadapkan pada uji publik.

Dengan akumulasi pengetahuan yang terhimpun dari kegiatan di atas, SMERU pun aktif dalam menyelenggarakan diskusi dan melakukan peningkatan kapasitas bagi kementerian/lembaga serta organisasi nonpemerintah (ornop) terkait pembangunan pemuda. Tim SMERU menjadi pembicara dalam kegiatan peningkatan kapasitas untuk mendorong adopsi IPP dalam analisis dan perencanaan kebijakan kementerian/lembaga. SMERU juga terlibat dalam rangkaian diskusi di Kementerian Pemuda dan Olahraga (Kemenpora) mengenai kebijakan pembangunan pemuda yang akan dilaksanakan Kemenpora pada lima tahun mendatang. Di tingkat daerah, SMERU hadir sebagai pembicara pada rapat evaluasi IPP Jawa Barat yang diselenggarakan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Barat. Pada kesempatan tersebut, SMERU menyampaikan analisis tentang situasi dan tantangan pembangunan pemuda di Jawa Barat. SMERU juga diundang pada kegiatan rapat perencanaan strategis Friedrich-Ebert-Stiftung (FES) Indonesia—sebuah ornop yang aktif melakukan upaya peningkatan kapasitas pemuda Indonesia—untuk memberikan gambaran tentang keadaan pemuda di Indonesia serta arah kebijakan pemerintah ke depan. ■



Pemuda mendominasi kelompok penduduk menganggur di Indonesia. Data Sakernas 2019 mencatat bahwa sekitar tiga perempat penduduk menganggur di Indonesia merupakan pemuda.

[Lokasi: Jakarta, Indonesia]

Kredit foto: Gema Satria/SMERU

EKONOMI DIGITAL UNTUK SIAPA? MENUJU EKONOMI DIGITAL YANG INKLUSIF DI INDONESIA

Berbagai laporan tingkat nasional dan regional memproyeksikan besarnya potensi pertumbuhan ekonomi Indonesia berkat teknologi digital. Namun, sejauh mana pertumbuhan itu bisa menjamin peningkatan kualitas hidup seluruh lapisan masyarakat sehingga tak seorang pun terlewatkan?

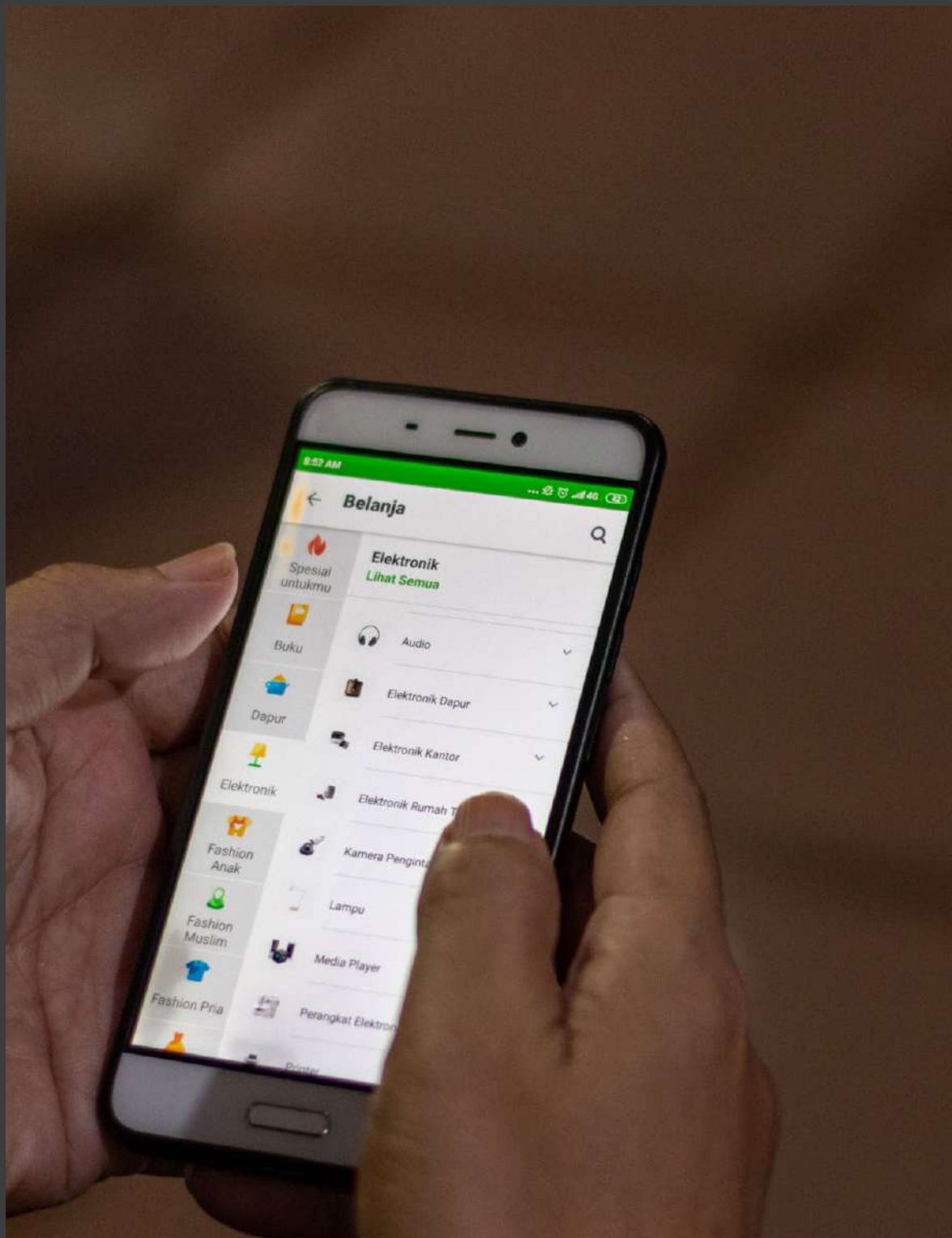
Pada awal 2020, SMERU menyelesaikan studi yang menyoroti dua isu strategis dalam membangun ekonomi digital yang inklusif di Indonesia: (i) kesetaraan digital dan (ii) dividen digital. Kesetaraan digital—yang merupakan lawan dari ketimpangan digital—melihat sisi penyediaan (*supply side*) dan sisi permintaan (*demand side*) ekonomi digital. Sementara itu, dividen digital menggali kemungkinan-kemungkinan untuk mengupayakan transformasi digital dan jaminan sosial.

Studi ini menawarkan sebuah kerangka ekonomi digital inklusif yang menggunakan pendekatan kapabilitas. Langkah pertama pada kerangka tersebut berfokus pada sisi *supply*, yaitu ketersediaan jaringan internet dan infrastruktur penopangnya. Satu-satunya cara untuk menjamin bahwa tak satu pun warga terlewatkan adalah mewacanakan internet sebagai hak sipil bagi setiap warga negara.

Langkah kedua adalah peningkatan akses dan pemanfaatan internet melalui pengembangan dan perluasan ekosistem ekonomi digital. Ekosistem ekonomi digital berarti keterjangkauan harga paket data internet dan perangkat digital. Selanjutnya, literasi digital perlu mengusung pentingnya kebijakan afirmatif bagi kelompok yang selama ini terlewatkan, seperti perempuan, warga lanjut usia (lansia), dan penyandang disabilitas.

Langkah ketiga adalah peningkatan transformasi digital yang menekankan pentingnya persaingan usaha yang sehat dan inovatif untuk meningkatkan efisiensi dan kepuasan konsumen. Pada tahap ini, pemerintah bukan lagi merupakan eksekutor, melainkan enabler yang memfasilitasi perkembangan ekonomi digital dan memperkuat lembaga pengawasan. Ada tiga isu penting yang memengaruhi transformasi digital: (i) data untuk inovasi, (ii) kemudahan pendaftaran serta perizinan usaha, dan (iii) persaingan usaha serta hubungan kemitraan yang sehat.

Langkah terakhir berfokus pada jaminan sosial bagi pelaku usaha dan pekerja digital. Literasi mengenai pentingnya jaminan sosial bagi pelaku usaha dan pekerja digital perlu terus disuarakan oleh pemerintah, perusahaan aplikasi, maupun BPJS Kesehatan dan BP Jamsostek. Skema pembayaran premi yang lebih fleksibel dan terjangkau perlu dirumuskan agar sesuai dengan kebutuhan serta prioritas pelaku usaha dan pekerja digital yang umumnya merupakan pekerja informal. ■



Internet di Indonesia saat ini masih belum merata berdasarkan wilayah, gender, tingkat kesejahteraan, tingkat pendidikan, dan sektor usaha. Internet juga masih dianggap sebagai sarana komunikasi dan hiburan, dan belum sebagai sarana bisnis secara luas.

[Lokasi: Jakarta, Indonesia]

Kredit foto: Mukti Mulyana/SMERU

WILAYAH PENELITIAN



CAKUPAN NASIONAL

2	7	9	10	11	12
22	27	28	29	36	38
39	43	44	46	47	

Nasional dengan studi kasus di kabupaten & provinsi:

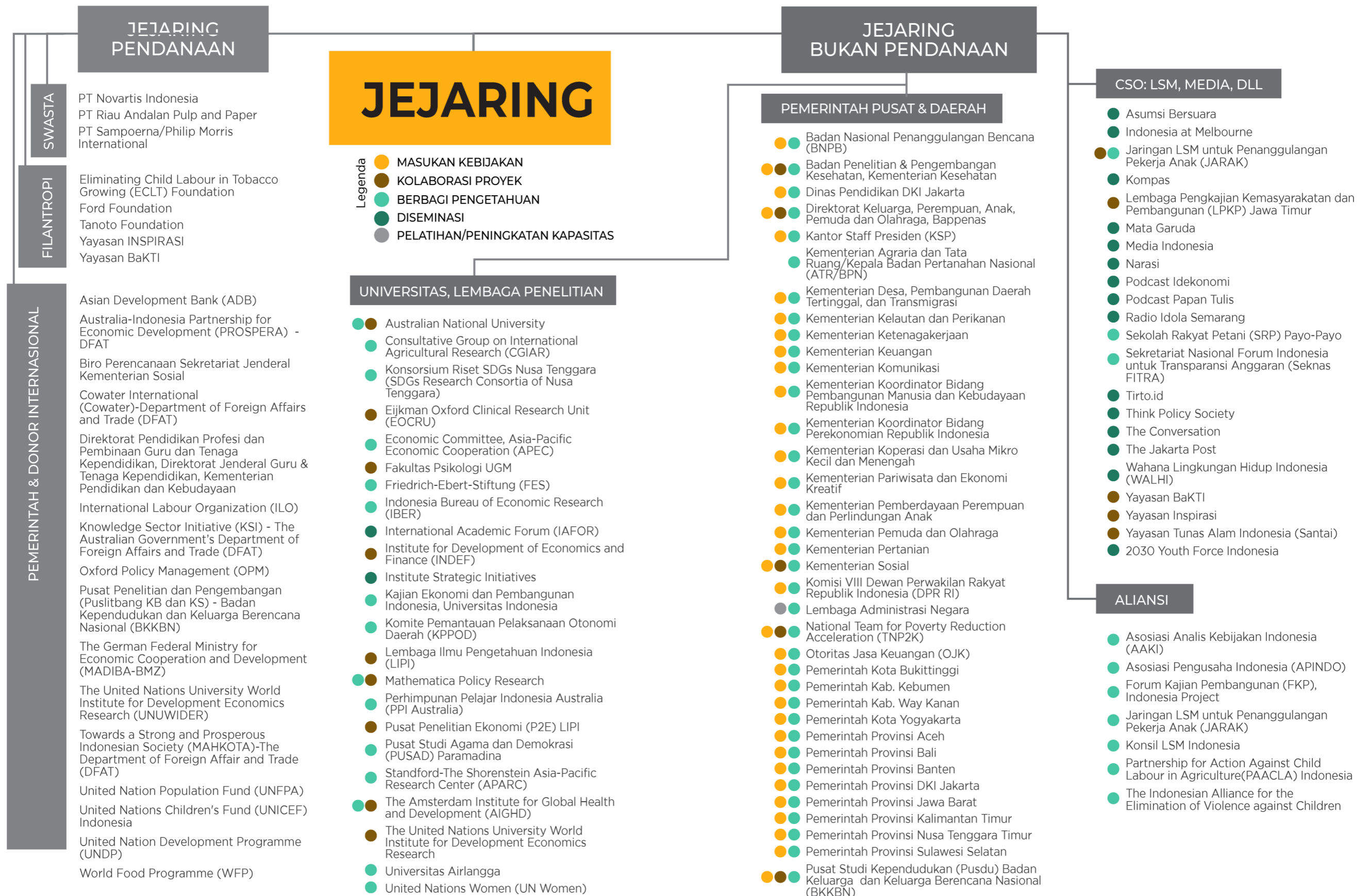
3*	14*	18*	19*	20*
21*	25*	30*	31*	32*

Legenda Peta halaman 24

LEGENDA WILAYAH PENELITIAN

- 1 Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan
- 2 Analisis Dampak Ujian Nasional
- 3* Organisasi Profesi Guru
- 4 Faktor Sosiokultural Pendorong Inovasi Pendidikan Lokal
- 5 Ekonomi Politik Inovasi Pendidikan di Tingkat Kabupaten
- 6 Pandemi COVID-19 dan Hilangnya Pembelajaran
- 7 Menuju Perekonomian Digital yang Lebih Inklusif: Tinjauan Kebijakan
- 8 Terus Mempromosikan Indeks Pembangunan Ekonomi Inklusif
- 9 Simulasi Dampak COVID-19 Terhadap Tingkat Kemiskinan di Indonesia
- 10 Dampak COVID-19 terhadap Ketenagakerjaan
- 11 Monitoring Implementasi Kebijakan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di Tingkat Sekolah Dasar
- 12 Monitoring Pelaksanaan Program Kartu Prakerja
- 13 Monitoring Penyaluran BLT Dana Desa
- 14* Monitoring Respons Kebijakan Pemerintah Pusat dan Daerah
- 15 Studi Efektivitas Pelaksanaan Program Perlindungan Sosial PKH dan BPNT dalam Kerangka Mitigasi Dampak COVID-19
- 16 Monitoring Dampak COVID-19 terhadap Pelayanan Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)
- 17 Ketahanan Sosial dan Budaya Masyarakat Prasejahtera Selama Pandemi COVID-19
- 18* Transformasi Digital UKM Akibat COVID-19
- 19* Dampak COVID-19 terhadap Ketenagakerjaan Tahun Kedua
- 20* Perlindungan Ketenagakerjaan Selama dan Pasca-COVID-19
- 21* Pengelolaan Pangkalan Data Perlindungan Sosial Selama dan Pasca-COVID-19
- 22 Pemantauan Situasi Sosial-Ekonomi Regional Selama dan Pasca-COVID-19
- 23 Adaptasi dan Ketahanan Masyarakat Selama dan Pasca-COVID-19
- 24 Penelitian dan Keterlibatan Kebijakan Kesehatan Ibu dan Anak Terkait COVID-19
- 25* Pembaruan 2019 terhadap Tinjauan Strategis Ketahanan Pangan dan Gizi di Indonesia
- 26 Menilai Risiko dan Bahaya Terkait Perkebunan dan Produksi Tembakau di Indonesia

- 27 Indeks Pembangunan Pemuda, Catatan Kebijakan, dan Dokumen Strategi Nasional Kewirausahaan Pemuda
- 28 Perkembangan Pelaksanaan TPB Remaja dan Pemuda di Indonesia
- 29 Perkembangan dan Stagnasi Mata Pencaharian Pekerja Informal di Negara Ekonomi Berkembang: Bukti Jangka Panjang dari Indonesia
- 30* Dampak Heterogenitas Ketersediaan Internet pada Hasil (*Outcome*) Pasar Tenaga Kerja Perempuan di Negara Ekonomi Berkembang: Bukti dari Indonesia
- 31* Penilaian Dampak Sosial-Ekonomi Pandemi COVID-19 pada Rumah Tangga di Indonesia
- 32* Akses Semesta terhadap Pendidikan di Indonesia: Pentingnya Memastikan Anak-Anak dari Keluarga Miskin/Rentan Miskin Mendapatkan Layanan Pendidikan
- 33 Verifikasi dan Pemantauan Eksternal atas Dampak Program Praktik Pekerja Pertanian (ALP) PMI di Indonesia
- 34 Studi *Baseline* Pekerja Anak di Daerah Perkebunan Tembakau di Indonesia
- 35 Akses Perempuan Miskin terhadap Pelayanan Umum—*Endline*
- 36 Tinjauan Tematik Sektor Pendidikan
- 37 Mendorong Penerapan Kebijakan Pembangunan Inklusif di Provinsi Kaya Sumber Daya Nasional
- 38 Evaluasi Proposal Program Organisasi Penggerak untuk Peningkatan Kompetensi Guru dan Tenaga Kependidikan
- 39 Studi Program Bantuan Lansia
- 40 Perancangan Pemetaan dan Pemrofilan Kemiskinan di Wilayah Kerja PT Riau Andalan Pulp and Paper
- 41 Pendampingan Studi Evaluasi Program Rintisan Inisiatif Kepemimpinan Pendidikan untuk Raih Prestasi Siswa (INSPIRASI) Angkatan 2 di Kabupaten Karawang, Jawa Barat
- 42 Penggunaan Metode *Small Area Estimation* (SAE) untuk Pembuatan Peta Gizi di Indonesia: Sebuah Pembaruan
- 43 Tinjauan Paket Stimulus untuk Menggalakkan Pertumbuhan Ekonomi Hijau di Indonesia: Masukan untuk Pembangunan Rendah Karbon pada Tahun Anggaran 2022
- 44 Indeks Kesejahteraan Sosial
- 45 Pendampingan Penelitian Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat (PSBM) BKKBN
- 46 Studi Diagnostik Negara di Negara-Negara Berkembang Anggota Terpilih—Ekosistem untuk Perusahaan Teknologi Rintisan di Indonesia
- 47 Program Perlindungan Sosial Adaptif di Indonesia—Pakar Jangka Pendek untuk Perlindungan Sosial



SOROTAN NONPENELITIAN

Pelatihan Analisis Kebijakan Penanggulangan Kemiskinan

SMERU bekerja sama dengan Lembaga Administrasi Negara (LAN), Knowledge Sector Initiative (KSI), dan Asosiasi Analis Kebijakan Indonesia (AAKI) menyelenggarakan Pelatihan Analisis Kebijakan Penanggulangan Kemiskinan di Makassar pada 11–13 Februari 2020. Peserta kegiatan ini berasal dari kalangan aparatur sipil negara (ASN) dan non-ASN. Pelatihan ini menawarkan pemahaman dasar terkait konteks, konsep, dan teknik dasar analisis kebijakan penanggulangan kemiskinan berbasis bukti.

Makassar, 11–13 Februari



Kredit foto: SMERU

Diskusi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)

Webinar Zoom, 29 Juli

Seri I: Pembiayaan JKN yang Berkelanjutan

Webinar Zoom, 24 September

Seri II: Mendalami Peran *Big Data* dalam Optimalisasi Kualitas Program JKN

Sebagai kelanjutan dari acara Future Trends Forum 2019, SMERU dan PT. Novartis Indonesia melanjutkan dialog dengan para pemangku kepentingan yang terlibat dalam pelaksanaan JKN untuk merumuskan langkah-langkah perbaikan selanjutnya. Pada 29 Juli 2020, SMERU bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Anggaran, Kementerian Keuangan, mengadakan diskusi terbatas dengan tema '**Menjajaki Opsi-Opsi untuk Pembiayaan JKN yang lebih Berkelanjutan**'. Selanjutnya, SMERU bekerja sama dengan Dewan Jaminan Sosial Nasional (DJSN) mengadakan diskusi terbatas dengan tema '**Mendalami Peran *Big Data* dalam Optimalisasi Kualitas Program JKN**' pada 24 September 2020. Hasil diskusi dari kedua acara tersebut disajikan dalam catatan kebijakan untuk disampaikan kepada pemangku kepentingan JKN di tingkat pusat.

Diskusi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)

Webinar Zoom, 29 Juli & 24 September



Kredit foto: SMERU

Media Briefing “Menjamin ‘Kesehatan’ Jaminan Kesehatan Nasional”

SMERU mengadakan acara *Media Briefing* yang membahas intervensi strategis jangka panjang, jangka menengah, dan jangka pendek dalam rangka menjamin keberlanjutan implementasi Program JKN. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan diskusi publik mengenai masalah pembiayaan dan pemanfaatan *big data* dalam JKN serta opsi kebijakan untuk keberlangsungan JKN.

Webinar Zoom, 20 Oktober



Kredit foto: radarpekalonga.co.id

DATA & INFORMASI

PETA STATUS GIZI DI INDONESIA



<https://smeru.or.id/nutmap/>

Peta Status Gizi di Indonesia mengestimasi status gizi balita di tingkat desa dan kecamatan di enam kabupaten yang termasuk dalam wilayah prioritas penanganan *stunting*. Dibuat dengan menggunakan metode *small area estimation* (SAE), peta ini bertujuan membantu menentukan desa prioritas penanganan *stunting*.

PETA KEMISKINAN



<https://povertymap.smeru.or.id/>

Peta Kemiskinan dan Penghidupan 2015 memuat estimasi angka kemiskinan dan berbagai indikator penghidupan masyarakat di **6.599 kecamatan** dan **75.267 desa/kelurahan** berdasarkan batas-batas administratif 2010. Peta ini dapat digunakan sebagai dasar penetapan desa/kelurahan prioritas penanggulangan kemiskinan, dan riset-riset terkait kemiskinan dari berbagai dimensi.

INDEKS PEMBANGUNAN EKONOMI INKLUSIF

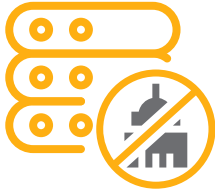


<http://inklusif.bappenas.go.id/indeks>

Indeks Pembangunan Ekonomi Inklusif menyajikan tingkat keinklusifan pembangunan ekonomi daerah berdasarkan indikator pertumbuhan ekonomi, ketimpangan dan kemiskinan, serta akses dan kesempatan. Indeks yang disusun oleh Bappenas bersama SMERU ini dapat digunakan untuk mengukur dan memantau tingkat keinklusifan pembangunan Indonesia pada tingkat nasional, provinsi, dan kabupaten/kota.

PANGKALAN DATA ORNOP

<https://smeru.or.id/en/content/ngo-database>



Pangkalan Data Organisasi Nonpemerintah (Ornop) berisi data ornop nasional dan daerah yang paling lengkap di Indonesia. Selain digunakan oleh SMERU untuk penyebarluasan publikasi dan informasi tentang kegiatan dan hasil penelitian SMERU, pangkalan data ini juga digunakan oleh SMERU dan berbagai lembaga lain untuk mengidentifikasi keberadaan ornop di berbagai bidang dan di berbagai lokasi. Hingga akhir 2020, terdapat data 1.630 ornop yang tersimpan dalam pangkalan data kami. Pangkalan data ini dapat diakses di <https://smeru.or.id/en/content/ngo-database>.

PANGKALAN DATA REGIONAL

<https://smeru.or.id/en/resources/regional-database>



Pangkalan Data Regional berisi indikator penting tentang wilayah Indonesia yang telah dihimpun SMERU, termasuk dari rangkaian peta kemiskinan Indonesia—tahun 2000, 2010, dan 2015—dan data regional lainnya yang telah digunakan dalam berbagai penelitian SMERU. Pengguna dapat mencari data tentang berbagai wilayah Indonesia yang difilter berdasarkan sejumlah indikator, misalnya kondisi ketimpangan, kemiskinan, aset alam, aset keuangan, dan aset sosial, sesuai dengan tingkat wilayah, dari tingkat provinsi hingga desa.

PROGRAM RISE DI INDONESIA

<https://rise.smeru.or.id/>



Program RISE di Indonesia dikelola dan dipimpin SMERU. Program ini merupakan bagian dari program internasional Research on Improving Systems of Education (RISE) Programme yang mendukung peningkatan pembelajaran siswa di seluruh dunia. RISE Programme saat ini dilaksanakan di enam negara: Ethiopia, India, Pakistan, Tanzania, Vietnam, dan Indonesia. Program RISE di Indonesia melakukan penelitian longitudinal yang mengkaji reformasi guru di tingkat nasional dan inovasi kebijakan pendidikan di daerah.

SMERU DI INTERNET

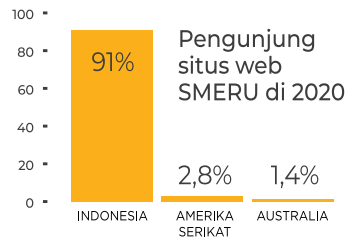
Sepanjang 2020, jangkauan SMERU di Internet, termasuk media sosial, meningkat. Keberhasilan ini merupakan buah dari penggunaan dua strategi komunikasi. Pertama, penggunaan bahasa populer dalam penyampaian hasil penelitian yang sangat efektif dalam menjangkau spektrum masyarakat luas, tidak terbatas pada akademisi. Kedua, partisipasi aktif dalam diskusi di media sosial mengenai isu-isu terkini, seperti dampak pandemi COVID-19, dan penyajian hasil studi SMERU yang relevan dengan diskusi tersebut. Dua strategi ini berhasil membuat publik lebih mengenal dan tertarik dengan isu-isu penelitian yang dilakukan SMERU.



Antara Januari dan Desember 2020, terdapat **362.105** kunjungan ke situs web SMERU dengan rata-rata **30.175** kunjungan per bulan.

Meningkat **22%** ↑

4 dari **5** publikasi dengan unduhan terbanyak bertemakan dampak COVID-19



Pada 2020, jumlah pengikut akun Fanpage Facebook SMERU bertambah sebanyak 508 sehingga jumlah pengikut pada akhir Desember tercatat sebanyak **5,427**.

508 ↑
akun Fanpage

55%
laki-laki



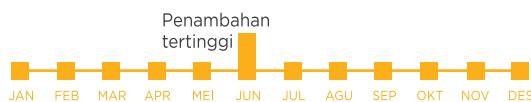
45%
perempuan

Paling **populer** di kalangan pengguna Facebook berumur **25-34 tahun** (millennial)



Penambahan paling tinggi terjadi pada bulan Juni 2020, pada saat itu SMERU ikut menanggapi topik privilese vs kerja keras yang sedang hangat diperbincangkan dengan menyertakan studi SMERU berjudul **"Effect of Growing Up Poor on Labor Market Outcomes: Evidence from Indonesia"**. Strategi menanggapi debat publik atau topik yang sedang hangat diperbincangkan dengan hasil penelitian dapat menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan literasi publik tentang penelitian, khususnya kepada generasi millennial dan Gen Z.

Hingga akhir Desember 2020 **13.651** ↑
pengikut



Hingga akhir Desember 2020 **5.320** ↑
pengikut

Lokasi pengikut paling banyak di Provinsi DKI Jakarta, Jawa Barat dan Yogyakarta



Mayoritas *follower* di bidang:

Penelitian	10,8%
Pendidikan Tinggi	8,6%
Organisasi Nirlaba	8,2%



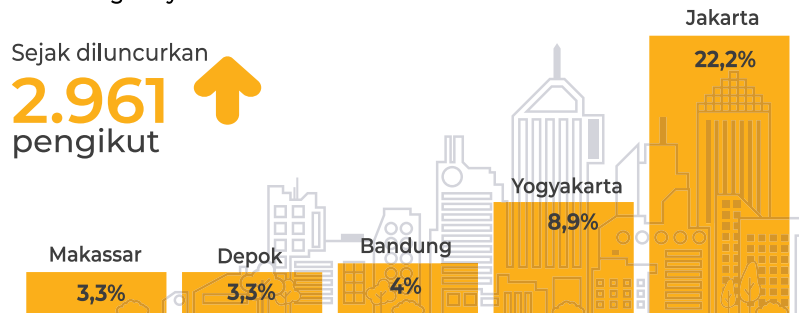
Pada 2020, SMERU mengalihkan kegiatan diseminasi tatap muka dengan format daring akibat kebijakan pembatasan sosial berskala besar untuk menekan penyebaran COVID-19. Tercatat **11 webinar** telah diselenggarakan sepanjang 2020 dan berdampak signifikan pada penambahan *subscriber*, penonton dan *watch time* akun *channel* YouTube jika dibandingkan dengan tahun 2019.



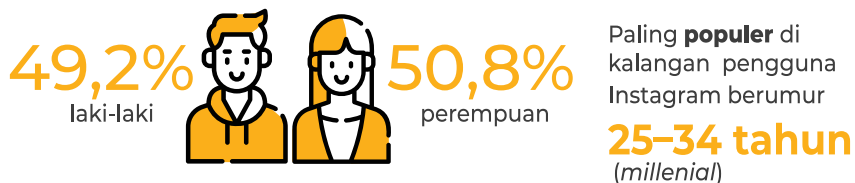
- 4 dari 5 video yang banyak ditonton pada tahun 2020 merupakan video webinar SMERU
- Asesmen Kemampuan Literasi dan Numerasi Anak
 - Dampak COVID-19 terhadap Ketenagakerjaan
 - Anak-anak Menyanyikan “Guruku Tersayang di Hari Guru Nasional
 - Memutus Mata Rantai Kemiskinan: Kemiskinan Antargenerasi dan Evaluasi Dampak PKH
 - Webinar: Menuju Ekonomi Digital yang Inklusif



Pada akhir 2019, SMERU menambah Instagram sebagai akun media sosial yang baru dengan pertimbangan bahwa Instagram termasuk yang pesat perkembangannya di Indonesia



Mayoritas pengikut Instagram SMERU berasal dari kota-kota besar seperti Kota Jakarta (DKI Jakarta), Kota Yogyakarta (DI Yogyakarta), Kota Bandung (Jawa Barat), Kota Depok (Jawa Barat), dan Kota Makassar (Sulawesi Selatan).



PUBLIKASI

48

publikasi

Diunggah ke web

Cetak

15	Laporan Penelitian	
2	Laporan Teknis	
3	Kertas Kerja	
6	Laporan Lapangan	
12	Briefs	
6	Catatan Penelitian	
2	Feature SMERU	
2	Laporan Tahunan	

LAPORAN PENELITIAN

- 1. Ekonomi Digital untuk Siapa? Menuju Ekonomi Digital yang Inklusif di Indonesia**
Palmira Permata Bachtiar, Rendy Adriyan Diningrat, Ahmad Zuhdi Dwi Kusuma, Ridho Al Izzati, Abella Diandra
- 2. Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Pemuda dan Remaja di Indonesia 2015–2019**
Asep Kurniawan, Elza Elmira, Maudita Dwi Anbarani, Mayang Rizky, Nurmala Selly Saputri, Ridho Al Izzati, Ruhmaniyati
- 3. Dokumen Strategi Nasional Kewirausahaan Pemuda**
- 4. Akses Perempuan Miskin terhadap Layanan Umum: Studi Endline**
Hafiz Arfyanto, Ana Rosidha Tamyis, Asep Kurniawan, Dyan Widyaningsih, Jimmy Daniel Berlianto Oley, Mayang Rizky, Niken Kusumawardhani, Nila Warda, Ruhmaniyati, Sri Murniati, Veto Tyas Indrio
- 5. Strategic Review of Food Security and Nutrition in Indonesia 2019–2020 Update**
Sirojuddin Arif, Widjajanti Isdijoso, Akhmad Ramadhan Fatah, Ana Rosidha Tamyis
- 6. Tinjauan Strategis Ketahanan Pangan dan Gizi di Indonesia Informasi Terkini 2019–2020**
Sirojuddin Arif, Widjajanti Isdijoso, Akhmad Ramadhan Fatah, Ana Rosidha Tamyis
- 7. Penggunaan Kartu Perlindungan Sosial (KPS) dan Pelaksanaan Bantuan Langsung Sementara Masyarakat (BLSM) 2013**
Hastuti, Bambang Sulaksono, M. Sulton Mawardi, Akhmadi, Rahmitha, Valentina Y. D. Utari, Dyan Widyaningsih, Dinar Dwi Prasetyo, Kartawijaya
- 8. The Use of the Social Protection Card (KPS) and the Implementation of the 2013 Unconditional Cash Transfer Program (BLSM)**
Hastuti, Bambang Sulaksono, M. Sulton Mawardi, Akhmadi, Rahmitha, Valentina Y. D. Utari, Dyan Widyaningsih, Dinar Dwi Prasetyo, Kartawijaya
- 9. Diagnostic Study of Child Labour in Rural Areas (with Special Emphasis on Tobacco Farming)**
Emmy Hermanus, Stella Aleida Hutagalung, Rezanti Putri Pramana, Fatin Nuha Astini, Elza Elmira, Veto Tyas Indrio, Widjajanti Isdijoso
- 10. Studi Diagnostik Pekerja Anak di Wilayah Perdesaan (dengan Penekanan Khusus pada Perkebunan Tembakau Rakyat)**
Emmy Hermanus, Stella Aleida Hutagalung, Rezanti Putri Pramana, Fatin Nuha Astini, Elza Elmira, Veto Tyas Indrio, Widjajanti Isdijoso

- 11. Penerapan Standar Pelayanan di Kota Singkawang, Kabupaten Luwu Utara, dan Kota Probolinggo: Pembelajaran dari Program Kinerja-USAID**
Palmira Permata Bachtiar, Justin Sodo, Luhur Bima
- 12. Testing Small Area Estimation (SAE) Method for Generating Nutrition Maps in Indonesia**
Asep Kurniawan, Elza Elmira, Maudita Dwi Anbarani, Mayang Rizky, Nurmala Selly Saputri, Ridho Al Izzati, Ruhmaniyati
- 13. Pengujian Metode Small Area Estimation (SAE) untuk Pembuatan Peta Status Gizi di Indonesia**
Asep Kurniawan, Elza Elmira, Maudita Dwi Anbarani, Mayang Rizky, Nurmala Selly Saputri, Ridho Al Izzati, Ruhmaniyati
- 14. Studi Baseline mengenai Pekerja Anak di Wilayah Perkebunan Tembakau di Indonesia**
Michelle Andrina, Akhmad Ramadhan Fatah, Ulfah Alifia, Rezanti Putri Pramana
- 15. Baseline Study on Child Labour in Tobacco-Growing Areas in Indonesia**
Michelle Andrina, Akhmad Ramadhan Fatah, Ulfah Alifia, Rezanti Putri Pramana

LAPORAN TEKNIS

- 1. Classroom Observation Tool for Assessing the Dimensions of Teaching Practices (CERDAS)**
Asri Yusrina, Luhur Bima
- 2. Comprehensive Reading and Mathematics Assessment Tool (CERMAT)**
Niken Rarasati, Goldy Dharmawan, Arya Swarnata, Anisah H. Zulfa, Delbert Lim

KERTAS KERJA

- 1. The Behavioral Effects of Unconditional Cash Transfers: Evidence from Indonesia**
Ridho Al Izzati, Daniel Suryadarma, Asep Suryahadi
- 2. Kendala Mewujudkan Pembangunan Inklusif terhadap Penyandang Disabilitas**
Hastuti, Rika Kumala Dewi, Rezanti Putri Pramana, Hariyanti Sadaly
- 3. The Impact of COVID-19 Outbreak on Poverty: An Estimation for Indonesia**
Asep Suryahadi, Ridho Al Izzati, Daniel Suryadarma

LAPORAN LAPANGAN

1. Studi Diagnostik Pembelajaran Pendidikan Dasar di Kabupaten Sumbawa Barat, Provinsi Nusa Tenggara Barat
Ruhmaniyati, Akhmadi, Pitriati Solihah, Saprudin
2. Studi Diagnostik Pembelajaran Pendidikan Dasar di Kabupaten Lombok Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Barat
Asep Kurniawan, Syaikhul Usman, Valentina Y. D. Utari, Dedy Hermansyah
3. Studi Diagnostik Pembelajaran Pendidikan Dasar di Kabupaten Lombok Utara, Provinsi Nusa Tenggara Barat
Rachma Indah Nurbani, Kartawijaya, Steve Christianara, Rahmayati
4. Studi Diagnostik Pembelajaran Pendidikan Dasar di Kabupaten Sumbawa, Provinsi Nusa Tenggara Barat
Akhmadi, Rachma Indah Nurbani, Pitri Solihah, Fathul Rahman
5. Studi Diagnostik Pembelajaran Pendidikan Dasar di Kabupaten Dompu, Provinsi Nusa Tenggara Barat
Valentina Y.D. Utari, Asep Kurniawan, Dedy Hermansyah
6. Studi Diagnostik Pembelajaran Pendidikan Dasar di Kabupaten Bima, Provinsi Nusa Tenggara Barat
Hastuti

CATATAN PENELITIAN

1. Dampak Pandemi COVID-19 pada Layanan Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA): Studi Kasus di Lima Wilayah di Indonesia
Nurmala Selly Saputri, Maudita Dwi Anbarani, Nina Toyamah, Athia Yumna
2. Belajar dari Rumah: Potret Ketimpangan Pembelajaran pada Masa Pandemi COVID-19
Ulfah Alifia, Arjuni Rahmi Barasa, Luhur Bima, Rezanti Putri Pramana, Shintia Revina, Florischa Ayu Tresnatri
3. *Learning from Home: A Portrait of Teaching and Learning Inequalities in Times of the COVID-19 Pandemic*
Ulfah Alifia, Arjuni Rahmi Barasa, Luhur Bima, Rezanti Putri Pramana, Shintia Revina, Florischa Ayu Tresnatri
4. Pelaksanaan PKH dan Program Sembako dalam Rangka Mitigasi Dampak COVID-19
Hastuti, Ruhmaniyati, Dyan Widyaningsih
5. Kartu Prakerja di Tengah Pandemi COVID-19: Asesmen Cepat dari Sudut Pandang Peserta Program
Palmira Permata Bachtiar, Luhur Bima, Michelle Andrina, Nila Warda, Asri Yusrina
6. Bantuan Langsung Tunai-Dana Desa untuk Menangani Dampak Pandemi COVID-19: Cerita dari Desa
Asep Kurniawan

BRIEFS

1. Mendalami Peran Big Data dalam Optimalisasi Kualitas Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)
Athia Yumna, Nurmala Selly Saputri, Maudita Dwi Anbarani
2. Menjajaki Opsi-Opsi Kebijakan untuk Pembiayaan JKN yang Berkelanjutan
Athia Yumna, Nurmala Selly Saputri, Maudita Dwi Anbarani
3. Mendorong Revisi UU Penanggulangan Bencana untuk Membangun Tata Kelola Penanggulangan Bencana yang Adaptif: Pembelajaran dari Penanganan Pandemi COVID-19 di Indonesia
Jimmy Daniel Berlianto Oley, Rendy Adriyan Diningrat
4. *Towards an Inclusive Digital Economy*
Palmira Permata Bachtiar, Rendy Adriyan Diningrat, Ahmad Zuhdi Dwi Kusuma, Abella Diandra
5. Mengantisipasi Potensi Dampak Krisis Akibat Pandemi COVID-19 terhadap Sektor Ketenagakerjaan
Muhammad Adi Rahman, Ahmad Zuhdi Dwi Kusuma, Akhmad Ramadhan Fatah, Hafiz Arfyanto
6. Analisis Awal terhadap Faktor Pendorong Ketimpangan dalam Pembelajaran Jarak Jauh di Tingkat Sekolah Dasar
Luhur Bima
7. *Preliminary Analysis of the Driving Factors Behind Disparities in Distance Learning at the Elementary School Level*
Luhur Bima
8. *Employment Situations of Economic Sectors Impacted by the COVID-19 Pandemic*
Muhammad Adi Rahman, Ahmad Zuhdi Dwi Kusuma, Hafiz Arfyanto
9. *Should Open Junior High Schools (SMPT) in DKI Jakarta Be Maintained?*
Hastuti
10. Mewujudkan Ekonomi Digital yang Inklusif
Palmira Permata Bachtiar, Rendy Adriyan Diningrat, Ahmad Zuhdi Dwi Kusuma, Abella Diandra
11. *Social Safety Nets amid the COVID-19 Crisis: What Should the Government Do Now?*
Athia Yumna, Hafiz Arfyanto, Luhur Bima, Palmira Permata Bachtiar
12. Jaringan Pengaman Sosial dalam Krisis COVID-19: Apa yang Saat Ini Perlu Dilakukan oleh Pemerintah?
Athia Yumna, Hafiz Arfyanto, Luhur Bima, Palmira Permata Bachtiar

LAPORAN TAHUNAN

-   Laporan Tahunan 2019
  2019 Annual Report

FEATURE SMERU

1. Menimbang Risiko, Membangun Rasa Aman di Tengah Pandemi
Rizki Fillaili
2. Menengok Adaptasi Masyarakat di Masa Pandemi
Ana Rosidha Tamyis

KETERLIBATAN DALAM PROSES KEBIJAKAN



COVID-19

■ Tingkat Pusat

■ Tingkat Daerah

PENDIDIKAN

■ Catatan kebijakan SMERU yang memuat pedoman pemulihan penurunan kemampuan siswa (*learning loss*) saat sekolah dibuka kembali menjadi salah satu acuan dalam buku Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Paudikdasmen di Masa Pandemi COVID-19 yang diterbitkan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Sebagai alat bantu dalam menyelenggarakan pembelajaran pada masa pandemi, panduan tersebut dapat dikembangkan oleh guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan kondisi di sekolah mereka masing-masing.

KEMISKINAN

■ Hasil studi SMERU tentang estimasi dampak pandemi COVID-19 pada kemiskinan di Indonesia dikutip dalam salindia Kepala Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan pada webinar yang bertema kemiskinan pada masa pandemi. SMERU merupakan lembaga yang pertama kali mengeluarkan estimasi tersebut, yaitu dua bulan sejak kasus COVID-19 pertama diumumkan.

PERLINDUNGAN SOSIAL

■ Studi SMERU yang mengevaluasi pemanfaatan Bantuan Langsung Tunai-Dana Desa untuk menangani dampak pandemi COVID-19 dijadikan rujukan oleh Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi. Rekomendasi berdasarkan temuan studi tersebut digunakan untuk melengkapi berbagai kebijakan adaptif sesuai dengan situasi pandemi terkini.

PEMANTAUAN KEBIJAKAN PUSAT DAN DAERAH

■ SMERU mempresentasikan rekomendasi kebijakan terkait revisi UU Penanggulangan Bencana untuk membangun tata kelola penanggulangan bencana yang adaptif kepada Bapak Ace Hasan Syadzily (Wakil Ketua Komisi VIII dan Ketua Panja Penanggulangan Bencana DPR RI). Selain itu, SMERU secara aktif mengikuti Rapat Dengar Pendapat Umum Komite II DPD yang membahas RUU Penanggulangan Bencana. Salah satu poin utama dalam rekomendasi tersebut adalah memperkuat kedudukan dan kewenangan Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) dalam tanggap darurat, mitigasi, dan pencegahan bencana.

KESEHATAN IBU DAN ANAK

■ SMERU menerbitkan catatan isu yang menyajikan berbagai implikasi kebijakan penanganan dampak pandemi COVID-19 pada layanan gizi dan kesehatan ibu dan anak (KIA). Catatan isu tersebut menjadi salah satu acuan dalam dokumen analisis dampak pandemi COVID-19 pada layanan KIA dan Keluarga Berencana yang disusun Dinas Kesehatan di 30 kabupaten/kota di Indonesia.

DAMPAK SOSIAL-EKONOMI

■ SMERU bekerja sama dengan UNICEF, UNDP, dan PROSPERA-DFAT mengkaji dampak sosial-ekonomi pandemi COVID-19 pada rumah tangga di Indonesia. Hasil kajian tersebut disampaikan kepada Badan Kebijakan Fiskal (BKF) Kementerian Keuangan. BKF kemudian mengajukan beberapa pertanyaan dan permintaan penghitungan data survei untuk dijadikan rujukan dalam penyusunan kebijakan terkait.



PENDIDIKAN

■ Bersama Direktorat Agama, Pendidikan, dan Kebudayaan (Kementerian PPN/Bappenas) dan UNICEF, SMERU menyusun desain studi efektivitas Program Indonesia Pintar dalam meningkatkan akses pendidikan bagi anak tidak sekolah. Bappenas memanfaatkan rekomendasi kebijakan yang dihasilkan studi ini untuk melaksanakan programnya.

■ SMERU memberikan rekomendasi kepada Kementerian Keuangan dan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi untuk memperbaiki kebijakan pendidikan dan meningkatkan efektivitas anggaran untuk belanja pendidikan. Rekomendasi tersebut didasarkan pada hasil studi Tinjauan Tematik Sektor Pendidikan yang dilakukan SMERU dengan dukungan PROSPERA-DFAT. Hasil studi tersebut telah dikutip dalam salindia Kementerian Keuangan pada rapat kabinet serta Kerangka Ekonomi Makro dan Pokok-Pokok Kebijakan Fiskal 2021.

■ SMERU memberikan rekomendasi kepada Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta untuk memperbaiki desain dan komunikasi kebijakan zonasi. Rekomendasi tersebut ditujukan agar mekanisme penerimaan peserta didik baru lebih efisien, jelas, dapat diterima masyarakat, dan dapat diterapkan sesuai dengan kapasitas Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.



PEMUDA

■ SMERU bekerja sama dengan Kementerian PPN/Bappenas, Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan, serta Kementerian Pemuda dan Olahraga menyusun Laporan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Pemuda dan Remaja di Indonesia 2015–2019 dan Laporan Indeks Pembangunan Pemuda 2019. Kedua dokumen diharapkan dapat digunakan oleh Pemerintah Pusat dan pemerintah daerah untuk membangun kerangka analisis situasi, tantangan, dan rekomendasi kebijakan guna mendorong pembangunan pemuda yang lebih progresif di daerah. SMERU juga membantu Bappenas dalam menyusun Strategi Nasional Kewirausahaan Pemuda. Dokumen tersebut dapat menjadi rujukan bagi Pemerintah Pusat dan pemerintah daerah untuk mendorong kewirausahaan pemuda sebagai bagian dari solusi untuk mengatasi masalah pengangguran pemuda.



KESEHATAN

JKN YANG BERKELANJUTAN

■ SMERU bekerja sama dengan PT Novartis Indonesia, Direktorat Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan, dan Dewan Jaminan Sosial Nasional melanjutkan dialog panel tingkat tinggi dengan pemangku kepentingan yang terlibat dalam pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). Dialog tersebut membahas opsi pembiayaan JKN yang berkelanjutan serta mendalami peran big data dalam mengoptimalkan program JKN. Hasil dialog tersebut diterbitkan dalam bentuk catatan kebijakan dan disampaikan kepada pemangku kepentingan terkait.



KETAHANAN PANGAN DAN GIZI

■ SMERU mempresentasikan hasil studi berjudul Tinjauan Strategis Ketahanan Pangan dan Gizi di Indonesia: Informasi Terkini 2019–2020 kepada Direktorat Kesehatan dan Gizi Masyarakat Kementerian PPN/Bappenas dan Dewan Ketahanan Nasional dalam dialog kebijakan pangan dan gizi.



PEREMPUAN

■ Temuan studi SMERU tentang akses perempuan miskin terhadap layanan umum digunakan oleh Direktorat Keluarga, Perempuan, Anak, Pemuda, dan Olahraga Kementerian PPN/Bappenas untuk memperkuat analisis situasi layanan dasar, perlindungan sosial, dan kekerasan berbasis gender pada dokumen Rencana Kerja Pemerintah (RKP) 2021.



ANAK

PEKERJA ANAK

■ Melalui penelitian tentang penghapusan pekerja anak dan penciptaan kondisi kerja yang aman pada sektor pertanian tembakau, SMERU merekomendasikan perbaikan alat pelindung diri (APD) bagi pekerja. Rekomendasi tersebut menjadi bahan masukan untuk meningkatkan pelaksanaan program Agricultural Labor Practices (ALP) oleh mitra kerja PT Phillip Morris International.

■ SMERU menjadi anggota Kemitraan untuk Aksi Penanggulangan Pekerja Anak di Sektor Pertanian (Partnership for Action against Child Labor in Agriculture/PACLA), sebuah aksi kerja sama multipemangku kepentingan untuk menghapus segala bentuk pekerjaan terburuk anak dan mengakhiri pekerja anak.



EKONOMI

EKONOMI DIGITAL

■ SMERU mempresentasikan hasil studi mengenai tinjauan kebijakan untuk perekonomian digital yang lebih inklusif dalam diskusi panel tingkat tinggi bertema "Percepatan Upaya Perlindungan dan Pemulihan Usaha Koperasi UMKM" yang diselenggarakan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah.

INDEKS PEMBANGUNAN EKONOMI INKLUSIF (IPEI)

■ SMERU bekerja sama dengan Kementerian PPN/Bappenas melakukan studi kasus Indeks Pembangunan Ekonomi Inklusif (IPEI) di dua daerah yang kaya akan sumber daya alam: Provinsi Riau dan Provinsi Kalimantan Barat. SMERU dan Bappenas juga mengadakan kegiatan peningkatan kapasitas pemerintah daerah dalam memahami dan memanfaatkan IPEI untuk menyusun kebijakan pembangunan ekonomi yang lebih inklusif. Secara khusus, SMERU dan Bappenas mengkaji keinklusan perkebunan kelapa sawit rakyat dalam kerangka IPEI di Kabupaten Serdang Bedagai.

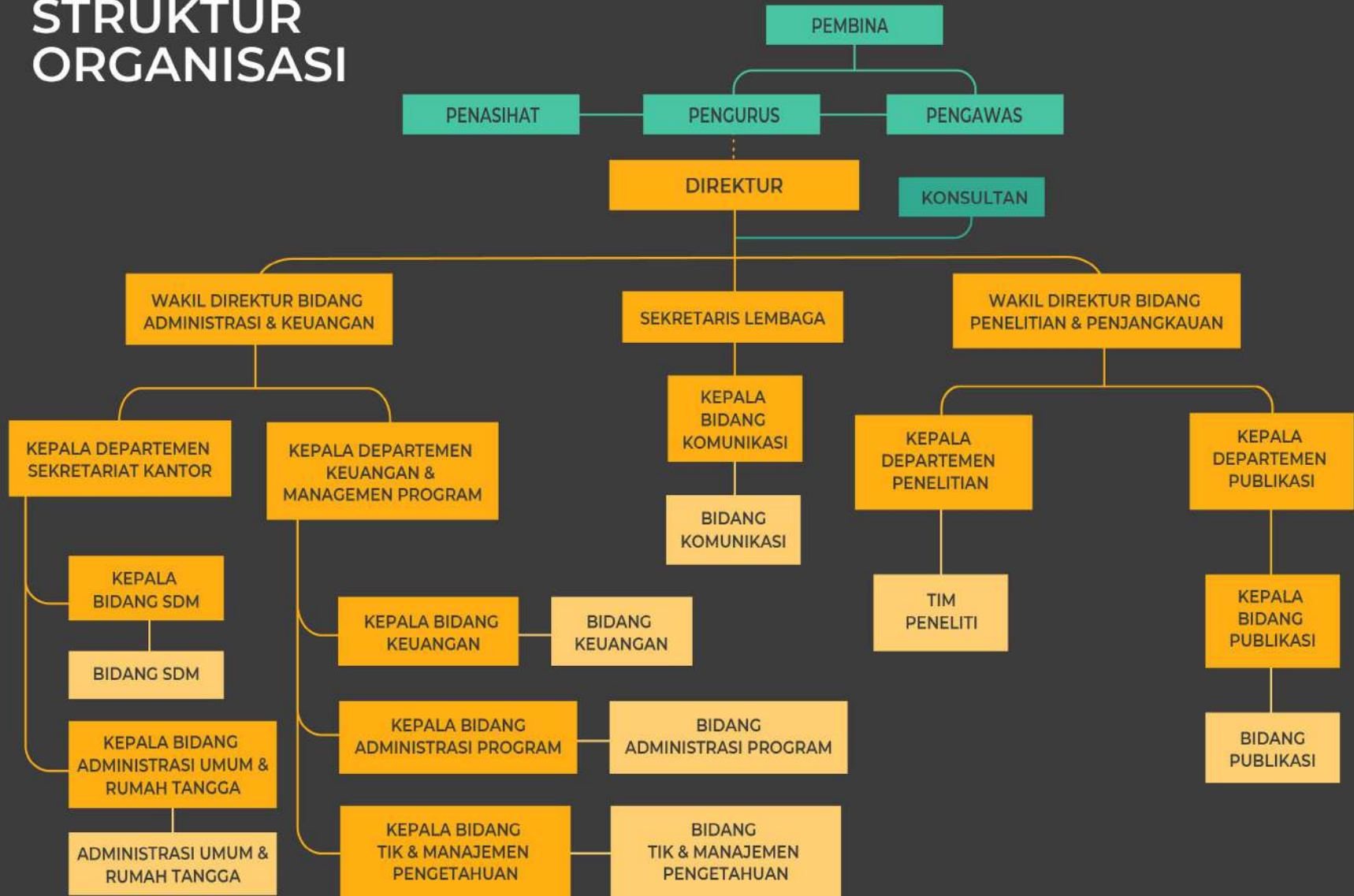


KEMISKINAN

KEMISKINAN EKSTREM

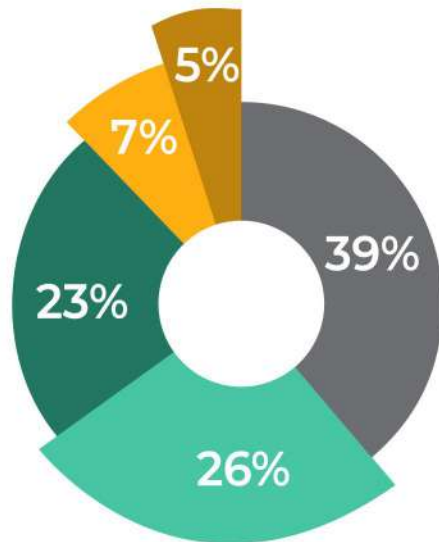
■ SMERU melakukan studi untuk mengidentifikasi desa-desa dalam radius 50 km dari pabrik PT Riau Andalan Pulp & Paper (PT RAPP) dengan tingkat kemiskinan sangat tinggi serta menganalisis penghidupan dan karakteristik desa-desa tersebut. PT RAPP menggunakan hasil penelitian tersebut sebagai dasar dalam merancang program intervensi untuk mengurangi kemiskinan ekstrem. Hasil analisis tersebut juga digunakan oleh APRIL Group untuk merancang kegiatan pemantauan terhadap program intervensi dan evaluasi capaian target kemajuan inklusif dalam Komitmen APRIL2030.

STRUKTUR ORGANISASI



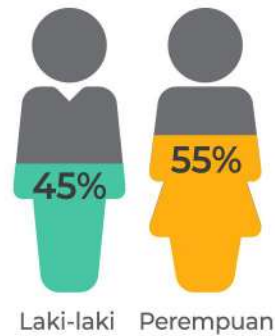
PROFIL STAF

Komposisi Jabatan Peneliti

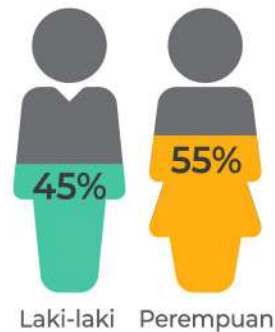


- Peneliti Utama
- Peneliti Senior
- Peneliti Junior
- Peneliti
- Peneliti Mitra

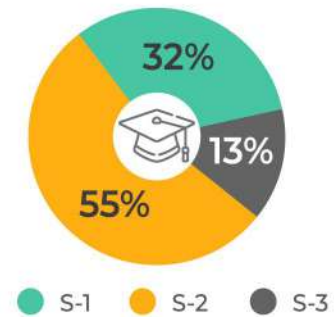
Komposisi Staf Peneliti Berdasarkan Gender



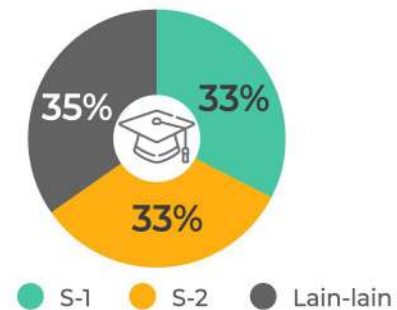
Komposisi Staf Nonpeneliti Berdasarkan Gender



Komposisi Staf Peneliti Berdasarkan Pendidikan



Komposisi Staf Nonpeneliti Berdasarkan Pendidikan





Keluarga besar The SMERU Research Institute via Zoom

YAYASAN SMERU

Laporan Aktivitas & Perubahan Aset Bersih per 31 Desember 2020 dan 2019

	2020 (Unaudited)			2019 (Unaudited)			
	Terikat temporer	Tidak terikat	Terikat permanen	Jumlah/ Total			
Penerimaan							
Penerimaan dari donor	32.151.908.411	-	-	32.151.908.411	36.745.914.070		
Penerimaan dari lain-lain	1.046.759.230	-	-	1.046.759.230	1.308.237.219		
Laba/rugi yang belum realisasi	-	-	-	-	-		
Jumlah penerimaan	33.198.667.641	-	-	33.198.667.641	38.054.151.289		
Pengeluaran							
Beban program	18.092.699.701	-	-	18.092.699.701	22.834.233.288		
Beban operasional	-	16.777.981.289	-	16.777.981.289	16.585.638.345		
Beban penyusutan	-	189.238.982	-	189.238.982	202.865.981		
Beban lain-lain	-	65.426.221	-	65.426.221	68.205.372		
Jumlah pengeluaran	18.092.699.701	17.032.646.492	-	35.125.346.193	39.690.942.986		
Kenaikan (Penurunan)							
Aset Bersih	15.105.967.940	-	17.032.646.492	-	-	1.926.678.552	(1.636.791.697)
Aset Neto Awal Tahun	47.331.074.387	-	12.565.993.102	126.769.675	34.891.850.959	36.493.079.520	
Koreksi	-	-	-	-	-	35.563.136	
Aset Bersih Akhir Tahun	62.437.042.327	-	29.598.639.594	126.769.675	32.965.172.408	34.891.850.959	

YAYASAN SMERU

Laporan Arus Kas per 31 Desember 2020 dan 2019

	2020 <i>(Unaudited)</i>	2019 <i>(Unaudited)</i>
Arus kas dari aktivitas operasi		
Perubahan aset bersih	(1.926.678.552)	(1.636.791.697)
Penyesuaian untuk merekonsiliasi kelebihan penerimaan atas pengeluaran pada kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi:		
Penyusutan	189.238.982	202.865.981
Laba/rugi yang belum direalisasi atas Investasi	-	-
Penurunan (peningkatan) pada:		
Uang muka	-188.414.640	-100.481.100
Piutang	(155.673.667)	(42.214.599)
Biaya dibayar dimuka	(44.165.508)	39.197.042
Utang pajak	84.598.900	84.598.900
Biaya yang masih harus dibayar	(2.250.425)	(29.551.250)
Utang Donor	(3.307.887.024)	3.307.887.024
Utang lain-lain	(71.057.560)	157.732.774
Kewajiban imbalan kerja	917.707.865	740.200.000
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	(4.504.581.629)	2.723.443.075
Arus kas dari aktivitas investasi		
Penjualan investasi	18.168.146.166	17.691.931.161
Penempatan pada investasi	(19.756.715.713)	(16.391.258.987)
Perolehan aset tetap	(112.000.000)	(21.357.000)
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(1.700.569.547)	1.279.315.175
kenaikan/(Penurunan) Bersih Kas	(6.205.151.176)	4.002.758.250
Kas dan setara kas, awal	17.028.009.714	12.989.688.328
Koreksi	-	35.563.136
Kas dan setara kas, akhir	10.822.858.538	17.028.009.714

YAYASAN SMERU

Laporan Posisi Keuangan per 31 Desember 2020 dan 2019

	2020 <i>(Unaudited)</i>	2019 <i>(Unaudited)</i>
ASET		
Aset lancar		
Kas dan setara kas	10.822.858.538	17.028.009.714
Investasi jangka pendek	18.168.146.166	16.391.258.987
Uang muka	582.670.073	394.255.433
Piutang lain-lain	671.773.293	516.099.626
Biaya dibayar dimuka	317.875.018	273.709.510
Jumlah aset lancar	30.563.323.088	34.603.333.270
Aset tidak lancar		
Aset tetap - bersih	8.123.778.959	8.201.017.940
Jumlah aset tidak lancar	8.123.778.959	8.201.017.940
Jumlah aset	38.687.102.048	42.804.351.209
LIABILITAS DAN ASET BERSIH		
Liabilitas Jangka Panjang		
Utang pajak	545.058.184	272.141.650
Biaya yang masih harus dibayar	-	2.250.425
Utang Donor	-	3.307.887.024
Utang lain-lain	99.413.591	170.471.151
Kewajiban imbalan kerja	5.077.457.865	4.159.750.000
Jumlah kewajiban	5.721.929.640	7.912.500.250
Aset bersih		
Tidak terikat	(29.598.639.594)	(12.565.993.102)
Terikat temporer	62.437.042.327	47.331.074.387
Terikat permanen	126.769.675	126.769.675
Jumlah aset bersih	32.965.172.408	34.891.850.959
Jumlah kewajiban dan aset bersih	38.687.102.048	42.804.351.209



DEWAN REDAKSI

- ✦ Widjajanti Isdijoso
- ✦ Hesti Marsono
- ✦ Athia Yumna
- ✦ Heni Kurniasih
- ✦ Liza Hadiz
- ✦ Ratri Indah Septiana

REDAKSI

Pengumpul Data

- ✦ Bambang Cahyono Hadi
- ✦ Budhi Adrianto
- ✦ Mirna Wildani
- ✦ Mukti Mulyana (Alm.)
- ✦ Rini Kusnadi

Editor

- ✦ Budhi Adrianto
- ✦ Dhania Putri Sarahtika
- ✦ Gunardi Handoko
- ✦ Wiwin Purbaningrum

Desainer Grafis

- ✦ Novita Maizir

Staf Distribusi

- ✦ Hariyanti Sadaly

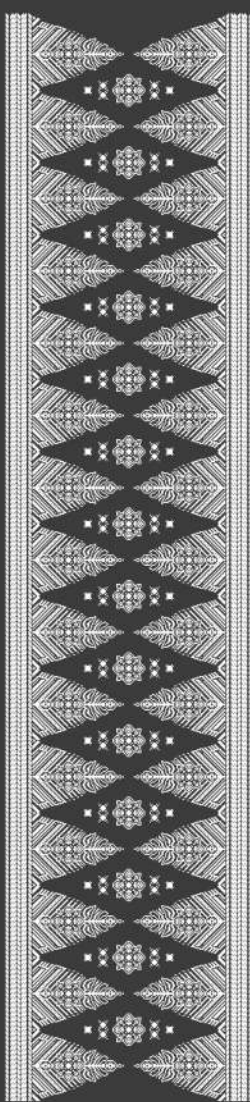
Foto Sampul

- ✦ Fatin Nuha Astini

[Lokasi mural: Cililitan, Jakarta Timur]

MOTIF SONGKET PANDAI SIKEK

Songket Pandai Sikek adalah kain songket khas Pandai Sikek, Sumatra Barat. Bahannya dari benang berwarna emas dan perak. Pola motifnya terbagi menjadi dua jenis, yaitu *cukie* (pola pengisi bagian-bagian kain) dan *sungayang* (pola keseluruhan kain). Songket Pandai Sikek memiliki tiga motif wajib, yaitu motif pohon pinang, motif biji bayam, dan motif jalinan lidi. Kainnya terbagi menjadi dua jenis, yaitu kain dengan motif yang jelas dan kain dengan warna dasar yang jelas. Warna dasar kainnya adalah hitam, merah, dan kuning. Ketiganya melambangkan kaum adat, cendekiawan, dan ulama.



smeru
RESEARCH INSTITUTE

 Jl. Cikini Raya No. 10A
Jakarta 10330, Indonesia

 +6221 3193 6336;
+6221 3193 0850 (fax)

 smeru@smeru.or.id

 smeru.or.id

   The SMERU Research Institute

 [@SMERUInstitute](https://www.youtube.com/@SMERUInstitute)

 [@smeru.institute](https://www.instagram.com/smeru.institute)



9 772597 881003